



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN MILITER
DAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No 58, RT 1 RW 2, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta Kode Pos 10510
<https://ditjenmiltun.mahkamahagung.go.id>, redaksi@ditjenmiltun.net

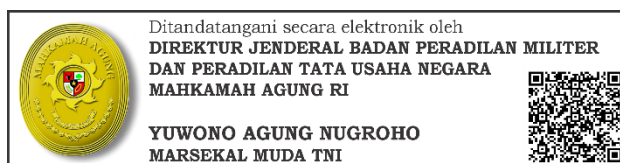
Nomor : 1321/DJMT/HM1.1/VIII/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : Pengisian Kuesioner Kajian Pelaksanaan
Seleksi Calon Hakim Agung

Jakarta, 01 Agustus 2024

Kepada Yth.
Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara
Seluruh Indonesia
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat Ketua Komisi Yudisial RI Nomor 1692/PIM/AN.02.01/07/2024 tanggal 16 Juli 2024 perihal sebagaimana dimaksud dalam pokok surat (terlampir), yang ditujukan kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung RI dan tembusannya disampaikan kepada Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara, dengan ini dimohon untuk melakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh Hakim Tinggi yang ada pada satuan kerja masing-masing sebagai upaya untuk menjaring masukan serta melihat sejauh mana minat calon peserta Seleksi Calon Hakim Agung khususnya dari kalangan Hakim Tinggi yang ada saat ini untuk mengikuti proses Seleksi Calon Hakim Agung tersebut. Adapun tautan *link* kuesioner dimaksud sebagai berikut:
<https://bit.ly/3Rk7azQ>

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia.



KOMISI YUDISIAL
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 1692 /PIM/AN.02.01/07/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Bantuan


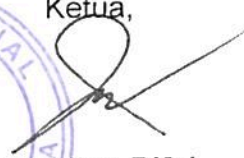
Jakarta, 16 Juli 2024

Yth. Ketua Mahkamah Agung RI
Jln. Medan Merdeka Utara No. 9-13
Jakarta Pusat

Komisi Yudisial sebagaimana diatur dalam Pasal 24B ayat (1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diberikan kewenangan untuk mengusulkan pengangkatan Hakim Agung, dan wewenang ini telah berjalan pelaksanaannya sejak tahun 2006 dengan dilakukannya proses Seleksi Calon Hakim Agung (SCHA), baik dari jalur karir maupun non karir.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat membantu Komisi Yudisial dalam melakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh Hakim Tinggi yang ada di 4 (empat) lingkungan badan peradilan melalui 3 (tiga) Dirjen Badan Peradilan yang ada (Badilum, Badilag dan Badimiltun) serta Hakim Agung yang ada di Mahkamah Agung sebagai upaya untuk menjangkau masukan serta melihat sejauh mana minat calon peserta SCHA khususnya dari kalangan Hakim Tinggi yang ada saat ini untuk mengikuti proses SCHA tersebut. Adapun tautan link kuesioner dimaksud sebagai berikut: <https://bit.ly/3Rk7azQ>.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas bantuan dan kerja sama Bapak diucapkan terima kasih.


Ketua,

Amzulian Rifai

Tembusan:

1. Dirjen Badan Peradilan Umum MA;
2. Dirjen Badan Peradilan Agama MA;
3. Dirjen Basdan Peradilan Militer dan TUN MA.

Jl. Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450
Telp. : (021) 3905876/77, Fax. (021) 3906215
website: www.komisiyudisial.go.id, email: kyri@komisiyudisial.go.id

TERM OF REFERENCES
KAJIAN PELAKSANAAN SELEKSI CALON HAKIM AGUNG
PERIODE 2017-2023

A. Latar Belakang Masalah

Komisi Yudisial (KY) telah diamanahkan oleh konstitusi untuk mengusulkan pengangkatan hakim agung berdasarkan Pasal 24 B ayat (1) yang berbunyi *Komisi Yudisial bersifat mandiri yang berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim*. Amanah konstitusi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Pasal 13 huruf (a) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial, yang menyatakan bahwa *Komisi Yudisial mempunyai wewenang mengusulkan pengangkatan hakim agung dan hakim ad hoc di Mahkamah Agung kepada DPR untuk mendapatkan persetujuan*. Komisi Yudisial dalam pelaksanaan amanah tersebut, telah menerbitkan Peraturan Komisi Yudisial No. 2 Tahun 2016 tentang Seleksi Calon Hakim Agung.

Pada prakteknya, Komisi Yudisial mengalami beberapa kendala terhadap minat menjaring pribadi-pribadi dengan kualifikasi yang memadai untuk mengikuti seleksi Calon Hakim Agung (CHA) tersebut. Seringkali, Komisi Yudisial melakukan perpanjangan jadwal penerimaan pendaftaran Seleksi Calon Hakim Agung agar memperoleh jumlah peserta sebanyak mungkin. Ketika proses seleksi telah dimulai dan hasil akhir (baik hasil akhir dari Komisi Yudisial ataupun hasil akhir dari Dewan Perwakilan Rakyat) telah keluar, jumlah calon hakim agung yang lolos pun tidak memenuhi jumlah permintaan yang diminta oleh Mahkamah Agung.

Tabel 1 ...

**Tabel 1 Rekapitulasi Tahap Seleksi Calon Hakim Agung
Tahun 2017-2023**

Periode	Permintaan	Pendaftar	Lulus KY	Lulus DPR
2017-1	6	86	5	5
2017-2	8	84	2	2
2018	8	87	4	0
2019	11	80	6	5
2020	1	16	1	0
2021-1	13	127	11	7
2021-2	11	134	8	2
2022	11	95	8	3
2023	10	70	8	7

Sumber: Sistem Informasi Rekrutmen Hakim Agung Komisi Yudisial, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dari tahun 2017-2023, jumlah pendaftar yang diterima oleh Komisi Yudisial tidak terlalu banyak meskipun sudah dilakukan perpanjangan waktu penerimaan pendaftaran. Selain itu, jumlah peserta seleksi calon hakim agung yang dinyatakan lulus baik oleh Komisi Yudisial dan/atau oleh Dewan Perwakilan Rakyat memang selalu berada di bawah jumlah yang diminta oleh Mahkamah Agung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, kami bermaksud untuk mengidentifikasi penyebab dari rendahnya animo pribadi-pribadi yang memiliki kualifikasi sebagai Calon Hakim Agung untuk mengikuti kegiatan tersebut, dengan melakukan survey minat dan penilaian terhadap proses penyelenggaraan seleksi Calon Hakim Agung.

Untuk ...

Untuk keperluan tersebut, kami telah menyusun kuesioner penelitian. Penyebaran kuesioner ini bermaksud untuk menerima masukan dan saran terhadap pelaksanaan Seleksi Calon Hakim Agung yang selama ini telah diselenggarakan.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk menerima masukan dan saran terhadap pelaksanaan Seleksi Calon Hakim Agung yang selama ini telah diselenggarakan, khususnya untuk melaksanakan identifikasi minat masing-masing pribadi yang memiliki kualifikasi sebagai Calon Hakim Agung, melalui survey kepada kandidat potensial pelamar CHA.

C. Point-point Kuesioner

Pada kegiatan ini terdapat beberapa point kuesioner yang difokuskan pada beberapa hal, antara lain:

1. Bagian I Profil Responden;
2. Bagian II Peminatan Mengikuti Proses Seleksi Calon Hakim Agung;
3. Bagian III Masukan Terhadap Pelaksanaan Seleksi Calon Hakim Agung.

D. Responden Kuesioner

Responden Kuesioner yang dibutuhkan adalah:

1. Hakim Agung di Mahkamah Agung;
- ✓ 2. Hakim Tinggi di lingkup Pengadilan Tingkat Banding pada Badan Peradilan yang ada di Mahkamah Agung, termasuk Hakim Tinggi Yustisial yang ada di Mahkamah Agung;
3. Akademisi (lulusan Doktor Bidang Ilmu Hukum), baik yang pernah mengikuti Seleksi Calon Hakim Agung maupun yang belum pernah mengikuti Seleksi Calon Hakim Agung;
4. Masyarakat lainnya yang memenuhi syarat untuk mengikuti Seleksi Calon Hakim Agung.

E. Jadwal ...

E. Jadwal Pelaksanaan Penyebaran Kuesioner

Jadwal penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juli s.d Agustus 2024.

Demikian TOR ini disusun dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan secara baik sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Jakarta, 16 Juli 2024

Sekretaris Jenderal,



Arie Sudihar